

Klasifikasi Tweet Disinformasi Pilpres 2024 di Indonesia Menggunakan Model Optimal Berbasis Transformer

Haidar Rasyid Ramdana Putra¹, Yuliant Sibaroni², Aditya Dirman Ihsan

^{1,2,3}Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

¹haidarrasyid@students.telkomuniversity.ac.id, ²yuliant@telkomuniversity.ac.id,

³adityaihsan@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Desinformasi telah dikenal sebagai informasi yang menyesatkan. Di era digital, terutama selama periode pemilihan, penyebaran disinformasi dilakukan untuk menyesatkan publik untuk tujuan tertentu. Platform media sosial seperti Twitter digunakan untuk menyebarkan disinformasi. Untuk mengidentifikasi informasi, kita perlu memverifikasinya secara manual dengan sumber-sumber yang terpercaya. Namun, pendekatan ini memerlukan usaha dan waktu dibandingkan dengan menggunakan sistem deteksi disinformasi. Sistem deteksi disinformasi yang baik diperlukan untuk mengurangi penyebaran informasi yang menyesatkan beserta konsekuensinya. Namun, penelitian tentang sistem deteksi berita palsu di Indonesia masih mengandalkan pendekatan pembelajaran mesin yang ketinggalan zaman. Dalam studi ini, penulis membandingkan berbagai metode pembelajaran mesin dan model berbasis transformer lainnya seperti Multilingual BERT, RoBERTa, dan IndoBERT untuk mengolah kumpulan data bahasa Indonesia. Temuan-temuan menyoroti keunggulan model IndoBERT yang telah di-pretrain, yang mencapai akurasi mencengangkan sebesar 95%. IndoBERT tidak hanya mengungguli model pembelajaran tradisional tetapi juga menunjukkan efisiensi komputasi yang lebih baik. Hasil-hasil ini menekankan potensi model berbasis transformer, khususnya IndoBERT, dalam meningkatkan sistem deteksi disinformasi. Dengan memanfaatkan pemrosesan bahasa alami dan pembelajaran mendalam, model-model ini dapat secara efektif menganalisis dan mengidentifikasi informasi yang menyesatkan dengan akurasi tinggi. Dengan mengadopsi teknik-teknik canggih dan memanfaatkan pemrosesan bahasa alami dan pembelajaran mendalam, penggunaan model berbasis transformer seperti IndoBERT dapat memainkan peran penting dalam mitigasi penyebaran konten yang menyesatkan, terutama selama pemilihan dan periode-periode kritis lainnya.

Kata kunci : disinformasi, BERT, indoBERT, klasifikasi, tweet
